

## ABSTRAK

### **Budaya Kewarganegaraan dalam Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga (Studi Etnografi di Desa Trunyan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya gejala krisis jati diri dan karakter bangsa yang disebabkan oleh dampak negatif globalisasi sehingga terjadi degradasi kebudayaan serta moral bangsa. Bertujuan menggali Budaya Kewarganegaraan yang terkandung dalam nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Bali Aga di desa Trunyan. Sehingga perlu mengkaji kebudayaan, nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam budayanya, pengembangan Budaya Kewarganegaraan, serta bagaimana kendala dan upaya dalam melestarikan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi melalui beberapa tahapan penelitian yakni: pengumpulan data, reduksi data, presentasi data, hingga mencapai kesimpulan akhir, dengan validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi. Lokasi penelitian ini adalah Desa Trunyan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Propinsi Bali dengan subjek penelitian diantaranya; tokoh-tokoh adat (*panglingsir*), perangkat desa, pemuda, dan masyarakat Desa Trunyan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, display data dan verifikasi. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah 1) Budaya masyarakat Bali Aga meliputi upacara siklus kehidupan, *ngayah*, *paruman*, dan *barong brutuk*. 2) Nilai-nilai kearifan lokal meliputi *dharma*, *tat twam asi*, dan *menyama braya*. 3) Pengembangan Budaya Kewarganegaraan yang berlangsung secara alamiah mengikuti pelestarian budaya dan kearifan lokal. 4) Kendala dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal meliputi kendala ekonomi, kurang aktifnya *truna truni*, serta tidak ada kegiatan yang dikhususkan untuk pelestarian budaya dan kearifan lokal, dengan upaya penanggulangan berupa melakukan *paturunan*, dan bantuan dari pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai Budaya Kewarganegaraan yang terkandung dalam nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Bali Aga desa Trunyan.

Kata Kunci : Budaya Kewarganegaraan, Kearifan Lokal, Bali Aga, Trunyan

## ABSTRACT

### **Civic Culture in Local Wisdom Values of *Bali Aga* Peoples (Etnorgafi Study in Trunyan, Kintamani, Bangli, Bali Province)**

This research is motivated by the occurrence of the symptoms of crisis of identity and character of the nation caused by the negative impacts of globalization resulting in the degradation of culture and morality of the nation. Citizenship aims to explore the culture embodied in the values of local wisdom of *Bali Aga* in the Trunyan village. So the need to examine the culture, the values of local wisdom in the culture, the development of civic culture, and how the constraints and efforts to preserve the culture and values of such local wisdom. This study used a qualitative approach to ethnography through several stages of research namely: data collection, data reduction, data presentation, to reach a final conclusion about the validity of the data is tested using triangulation techniques. The location of this research is Trunyan Village, Kintamani, Bangli, Bali province, with research subjects including; traditional leaders (*panglingsir*), peoples of Trunyan village, youth, and community Trunyan. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data display and verification. The findings in this study were 1) The culture of *Bali Aga* peoples includes life cycle ceremonies, *ngayah*, *paruman*, and *barong brutuk*. 2) The values of local wisdom include *Dharma*, *Tat Twam Asi*, and *Menyama Braya*. 3) Development of Civic Culture happen naturally follow the preservation of culture and local wisdom. 4) Constraints in preserving culture and local wisdom include economic constraints, less active of *truna truni*, and no activities are localized for the preservation of culture and local wisdom, prevention, such as doing *paturunan*, and assistance from the government. Thus it can be concluded that there are civic culture values embodied in the values of local wisdom of *Bali Aga* in Trunyan village.

Keyword : Civic Culture, Local Wisdom, Bali Aga